

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang pesat mengakibatkan peningkatan daya saing di bidang komersial. Beberapa sektor perusahaan menghadapi banyak tantangan dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan, yang seringkali dapat melumpuhkan operasi. Akibatnya, entitas perusahaan diperlukan. mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi yang mengutamakan kesejahteraan bersama, dan badan yang sesuai untuk itu adalah koperasi.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 yang mengatur tentang perkoperasian, koperasi adalah suatu badan usaha yang terdiri dari orang-orang atau badan hukum koperasi yang berdasarkan pada prinsip koperasi, serta gerakan ekonomi kerakyatan yang didirikan atas dasar kekeluargaan. Koperasi juga merupakan jenis organisasi ekonomi yang menitikberatkan pada ekonomi kerakyatan yang dijalankan secara demokratis.

Sebuah koperasi dibentuk bertujuan untuk mensejahterakan, dan diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan standar hidup dan ekonomi anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Akibatnya, pendapatan koperasi akan dikelola untuk meningkatkan kinerja koperasi dan dibayarkan kepada anggota aktif. Akan tetapi perkoperasian Indonesia tidak

mengenal laba, sebab itulah koperasi mengutamakan keuntungan. Sisa hasil operasional disebut sebagai laba dalam koperasi (SHU). Dengan demikian agar koperasi tetap berjalan dengan semestinya harus diadakan pengawasan secara lengkap dan berkala baik organisasi maupun manajemen keuangannya, karena ada sebagian koperasi yang pengawasannya belum berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Cara untuk mengetahui apakah kinerja keuangan suatu koperasi sejalan atau tidak adalah dengan menganalisis hubungan antara berbagai item dalam suatu laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah proses penganalisisan/ memeriksa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan sisa hasil usaha beserta lampirannya digunakan untuk menetapkan status dan tingkat kesehatan suatu perusahaan/ organisasi bisnis.

Pelayanan Koperasi Serba Usaha Dana Dipa buka setiap hari senin, selasa, dan rabuyang terletak di Jln. Trans Sulawesi, Desa Trimulya, Kecamatan Poso Pesisir Utara, Kabupaten Poso. Koperasi Serba Usaha Dana Dipa mulai berdiri tanggal 26 september 2012, seperti lembaga keuangan pada biasanya, Koperasi Serba Usaha Dana Dipa jumlah anggotanya sejak tahun 2017 hingga sekarang terus mengalami perubahan. Pada tahun 2017 jumlah anggota biasa sebanyak 22 orang, anggota luar biasa 400 orang, anggota siswa 75 orang. Pada tahun 2018 anggota biasa 22 orang, anggota luar biasa 400 orang, dan anggota siswa 100 orang. Sedangkan pada tahun 2019 anggota biasa 21 orang, anggota luar biasa 459 orang, dan anggota siswa berjumlah 81 orang. Ketersediaan kas yang cukup

harus dipertimbangkan sebagai faktor yang menentukan kelangsungan hidup koperasi karena kekurangan akan berpengaruh pada pembiayaan kegiatan usaha dan pemenuhan tanggung jawab lainnya. Adapun sumber modal koperasi Serba Usaha Dana Dipa adalah modal yang berasal dari anggota maupun non anggota. Berikut adalah data jenis simpanan anggota koperasi Serba Usaha Dana Dipa.

**Tabel 1**  
**Data Jenis Simpanan Anggota**  
**Koperasi Serba Usaha Dana Dipa**  
**Tahun 2017-2019**

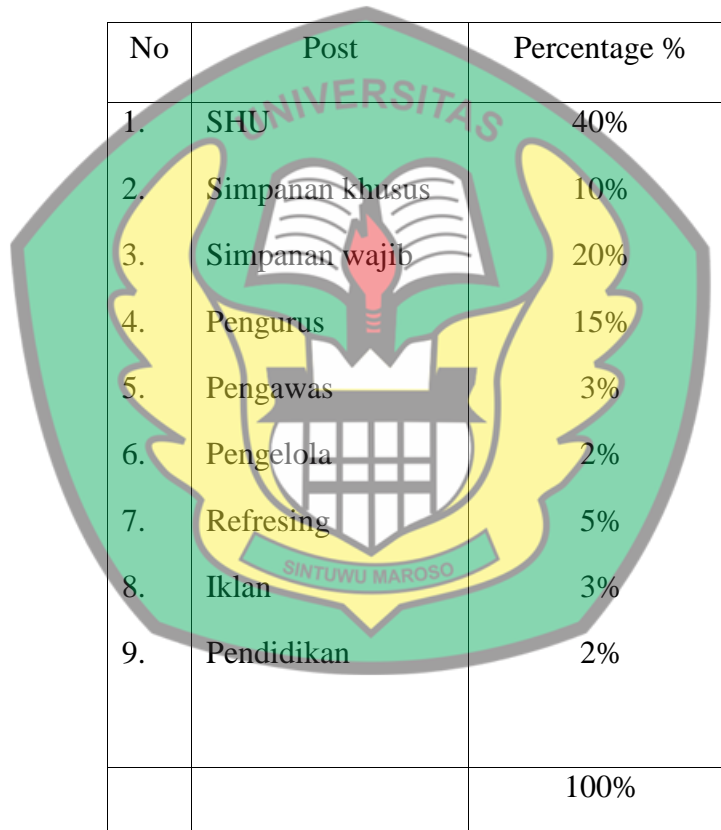
Tahun	Jumlah anggota	Jenis Simpanan Anggota				Jumlah Keseluruhan Simpanan anggota
		Pokok	Wajib/ Bulan	Khusus	SWP	
2017	22	500.000	370.000	200.000	10.000	23.760.000
2018	22	30.000	370.000	200.000	10.000	13.420.000
2019	22	10.000	370.000	200.000	10.000	12.980.000
2020	22	10.000	370.000	200.000	10.000	12.980.000
<b>TOTAL</b>						<b>63.140.000</b>

*Sumber: Olah Data*

Tujuan adanya simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela adalah demi kesejahteraan para anggotanya. Dari ketiga jenis simpanan yang disebut diatas menjadi modal keberlangsungan koperasi dimana pada setiap akhir periode dapat langsung dirasakan oleh para anggotanya. Dana yang bersumber dari anggota tersebut dikelola oleh pengurus koperasi diharapkan dapat memberikan keuntungan yang langsung

dapat dibagikan pada setiap akhir periode dalam bentuk dana sisa hasil usaha (SHU). Adapun pembagian SHU Koperasi Serba Usaha Dana Dipa adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Rincian Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota**  
**Koperasi Serba Usaha Dana Dipa**



No	Post	Percentage %
1.	SHU	40%
2.	Simpanan khusus	10%
3.	Simpanan wajib	20%
4.	Pengurus	15%
5.	Pengawas	3%
6.	Pengelola	2%
7.	Refresing	5%
8.	Iklan	3%
9.	Pendidikan	2%
		100%

Sumber: Olah Data

Koperasi harus lebih efisien dan mampu menghasilkan hasil bisnis jangka panjang agar berhasil. Dalam metode ini, kinerja keuangan koperasi dapat ditentukan, termasuk apakah telah meningkat atau menurun dari waktu ke waktu. Analisis horizontal dan vertikal adalah dua jenis analisis laporan keuangan yang digunakan. Analisis horizontal adalah alat analisis untuk

menentukan perubahan dan tren dengan membandingkan catatan keuangan dari beberapa periode.

Analisis vertikal, di sisi lain, adalah alat analisis untuk memeriksa laporan keuangan sepanjang waktu dengan membandingkan satu pos ke pos lainnya dalam laporan keuangan yang sama. Pencapaian SHU dari tahun 2017 – 2020 yaitu:

**Tabel 3**  
**Data Pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU)**  
**Pada Koperasi Serba Usaha Dana Dipa**  
**Periode 2017-2020**

Tahun	Sisa hasil usaha (Rp)	Perkembangan (%)
2017	45,409,569	-
2018	40,000,000	-11,91%
2019	25,000,276	-37,50%
2020	17,021,449	-31,91%

*Sumber : Olah Data*

Berdasarkan tabel 3 diatas, data Koperasi Serba Usaha Dana Dipa, selama 4(empat) tahun, tidak terdapat kenaikan, justru semakin mengalami penurunan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “**Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Perolehan SHU Pada Koperasi Serba Usaha Dana Dipa**”.

## 1.1 Rumusan masalah

Dengan adanya uraian latar belakang diatas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah yakni : Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Serba Usaha Dana Dipa tergantung pada pencapaian sisa hasil operasional (SHU)

## 1.2 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Dana Serba Usaha Dana Dipa berdasarkan pencapaian sisa hasil usaha (SHU) yang dicapai, berdasarkan rumusan masalah yang diberikan.

## 1.3 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

### a. Bagi Peneliti

Untuk menambah ide-ide atau teori yang dapat membantu meningkatkan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam hal sisa hasil usaha (SHU). Serta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjan Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

### b. Bagi Pengusaha

Sebagai tinjauan penilaian memungkinkan pengurus dan anggota untuk melihat situasi keuangan Koperasi Dana Serbaguna Dipa Dapat juga digunakan untuk mengatur tujuan dan strategi ke depan.

c. Bagi Akademisi

Untuk memperluas pengetahuan di bidang pengelolaan keuangan, serta sebagai rekomendasi penelitian.



